## ABSTRAK

## Pelebaran Jalan Alai-Bypass di Kota Padang

Oleh: Elisa Febrina

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Kondisi jalan Alai-Bypass sebelum dan setelah terjadi pelebaran jalan, 2) Kendala yang dihadapi dalam proses pelebaran jalan Alai-Bypass. 3) Latar belakang masyarakat masih bertahan untuk tinggal dipinggir jalan yang terkena pelebaran jalan, 4) Sejauh mana dampak yang ditimbulkan dari pelebaran jalan Alay-Bypass terhadap masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif dengan metode wawancara. Dengan pengambilan informan yang digunakan adalah metode Snow Ball Sampling. Informan dalam penelitian ini adalah Subag Bagian Pertanahan Balaikota Padang, Camat Kuranji, Lurah Ampang, Lurah Lubuk lintah, dan masyarakat disepanjang jalan Alai-Bypass. Jumlah informan adalah 16 orang, dan kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :1) Kondisi jalan Alai-Bypass jika dilihat berdasarkan letak lokasinya, sebelumnya merupakan jalan kecamatan dan sekarang menjadi jalan provinsi. Kelas jalan pada awalnya adalah jalan kelas III, setelah diperlebar, kelas jalan adalah kelas I. 2) Kendala yang dihadapi dalam proses pelebaran jalan Alai-Bypass adalah lamanya proses pembebasan lahan, pemberian biaya ganti rugi kepada masyarakat dan kurangnya dana dari pemerintah. 3) Alasan masyarakat yang memilih untuk tinggal dipinggir jalan yang terkena pelebaran jalan adalah karena tempat tinggal tetap keluarga mereka disana Selain itu masyarakat menganggap bahwa jalan Alai-Bypass sekarang sudah ramai setelah pelebaran jalan sehingga menjadi tempat yang strategis untuk usaha. 4) Pengaruh pelebaran bagi masyarakat semenjak pelebaran jalan adalah lokasi tempat tinggal menjadi ramai, dan bisa memajukan perekonomian masyarakat. Walaupun terdapat beberapa rumah masyarakat menjadi sangat dekat dengan badan jalan, sehingga akan membahayakan baik dari segi kesehatan dan keselamatan pemilik rumah.